

ABSTRACT

Yosi Dwi Zulniati, 2021. Symbolic Meaning of Dagong Traditional Dance Movement at the Wedding Ceremony of Indigenous Liong People in Bantan Tengah Village, Bantan District, Bengkalis, Riau Province. Thesis. Graduate Program of Universitas Negeri Padang

This research aims to reveal, explain and analyze about: the symbolic meaning of the motion of Dagong dance, and the reason why the people still maintain the dance of Dagong tradition to date.

This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection is done by observation, Wawancara, documentation and library study.

Based on the research findings shows that (1) the symbolic meaning in the Dagong dance can be seen from each of the movements that have meaning and intent in it in the village of Bantan Tengah Sub-district of Bengkalis. Can be reviewed from the historical aspects of Dagong dance There is no change of movement from the past to the present, this dance is already empty because of the absence of dancers anymore. This dance is commonly performed by the indigenous peoples who were married and the event of seventeen Augustusan in the village to enliven. Then from the customary aspect of the existence of Dagong dance makes one that must be done if there is a ceremony of indigenous peoples Liong wedding party because this dance in the Sacred tribe think B Agi Indigenous Liong and there is a ritual process. (2) The process of implementation in the Ritual first by Bomo or the chief of the tribe, then when finished the event of new Ritunya dancers and musicians began to perform the dance. (3) The reason that society still maintains because this dance is a hereditary dance that is considered sacred by the indigenous people, although it is now almost extinct because of the absence of dancers anymore. And this dance is also a distinctive characteristic or self-identity, the original public ID of the tribe liong in village Bantan Central District Bantan Bengkalis District Riau Province.

ABSTRAK

Yosi Dwi Zulniati, 2021. Makna Simbolis Gerak Tari Tradisi Dagong pada Upacara Perkawinan Masyarakat Asli Suku Liong di Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan, menjelaskan dan menganalisa tentang: makna simbolis gerak Tari Dagong, dan alasan mengapa masyarakat masih mempertahankan tari tradisi Dagong sampai saat ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) Makna Simbolis dalam tari Dagong dapat dilihat dari setiap gerakannya yang mempunyai makna dan maksud di dalamnya yang ada di desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Dapat ditinjau dari aspek sejarah tari Dagong tidak ada perubahan gerakannya dari dulu sampai saat ini, Tari ini sudah hampir punah karena tidak adanya lagi penari. Tari ini biasa di pertunjukan ketika masyarakat asli suku liong menikah dan acara tujuh belasagustusan di desa untuk memeriahkan. Kemudian dari aspek adat keberadaan tari Dagong menjadikan salah satu yang wajib di lakukan jika ada acara pesta perkawinan masyarakat asli suku liong karena tari ini di anggap suci bagi suku asli liong tersebut dan ada proses ritualnya. (2) Proses pelaksanaan di mulai dari Ritual terlebih dahulu oleh Bomo atau kepala Suku, kemudian ketika selesai acara ritualnya baru penari dan pemusik mulai melakukan tarian tersebut. (3) Alasan masyarakat masih mempertahankan karena tari ini merupakan tari turun temurun yang di anggap suci oleh masyarakat asli tersebut walaupun saat ini sudah hamper punah karena tidak adanya penari lagi. Dan tari ini juga merupakan ciri khas atau jati diri, identitas masyarakat asli suku liong di desa bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis